LPPM
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

ISSN XXXX-XXXX
Vol.1 No.1 Page 25-30

Jurnal Sosimara: Sosial Humaniora

Dampak Positif Dan Negatif Basic ICT Terhadap Generasi-Z

Laila Aulia Putri[1], Regi Sasra Maiharja[2]
[1]Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, SMAN 2 Koto Kampar Hulu
E-Mail: lailaauliaputri@icloud.com

Published: Agustus, 2026

ABSTRACT
This study discusses the positive and negative impacts of Basic Information and Communication Technology (ICT) on Generation Z in the digital era. Generation Z is a generation that grows alongside technological development, making their lives highly influenced by the use of the internet, social media, digital applications, and other technological devices. This study uses a descriptive qualitative approach by examining various phenomena related to ICT usage in the daily lives of Generation Z, especially in education, communication, and social interaction. The results show that ICT provides positive impacts such as easier access to information, increased creativity, support for online learning, easier communication, and improved digital literacy. However, ICT also creates negative impacts such as gadget addiction, cyberbullying, the spread of hoaxes, decreased direct social interaction, and reduced learning concentration. Therefore, wise and responsible use of technology is needed so that ICT can be utilized optimally to support the development of Generation Z in the future.

Keywords: *ICT, Generation Z, Digital Technology, Positive Impacts, Negative Impacts*

ABSTRAK
Penelitian ini membahas dampak positif dan negatif Basic Information and Communication Technology (ICT) terhadap Generasi Z di era digital. Generasi Z merupakan generasi yang tumbuh bersama perkembangan teknologi sehingga kehidupan mereka sangat dipengaruhi oleh penggunaan internet, media sosial, aplikasi digital, dan perangkat teknologi lainnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan mengkaji berbagai fenomena penggunaan ICT dalam kehidupan sehari-hari Generasi Z, terutama dalam bidang pendidikan, komunikasi, dan sosial. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa ICT memberikan dampak positif berupa kemudahan akses informasi, peningkatan kreativitas, mendukung pembelajaran online, mempermudah komunikasi, dan meningkatkan literasi digital. Namun, penggunaan ICT juga memberikan dampak negatif seperti kecanduan gadget, cyberbullying, penyebaran hoaks, menurunnya interaksi sosial langsung, dan menurunnya konsentrasi belajar. Oleh karena itu, diperlukan penggunaan teknologi secara bijak agar ICT dapat dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung perkembangan Generasi Z di masa depan.

Kata Kunci: *ICT, Generasi Z, Teknologi Digital, Dampak Positif, Dampak Negatif*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi atau *Information and Communication Technology* (ICT) mengalami kemajuan yang sangat pesat pada era digital saat ini. Teknologi telah menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia karena hampir seluruh aktivitas sehari-hari memanfaatkan perangkat dan layanan digital. Mulai dari kegiatan belajar, bekerja, berkomunikasi, berbelanja, hingga mencari hiburan kini dapat dilakukan dengan bantuan teknologi. Kehadiran internet yang semakin mudah diakses serta perkembangan perangkat digital seperti komputer, laptop, tablet, dan smartphone telah mengubah cara masyarakat menjalani kehidupan sehari-hari. Perubahan tersebut menunjukkan bahwa ICT memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung berbagai aktivitas manusia di berbagai bidang. Salah satu kelompok yang paling merasakan pengaruh perkembangan teknologi adalah Generasi Z. Generasi Z merupakan generasi yang lahir dan tumbuh di tengah perkembangan teknologi digital sehingga mereka sering disebut sebagai *digital natives* atau generasi yang sejak kecil telah akrab dengan teknologi. Berbeda dengan generasi sebelumnya yang harus beradaptasi dengan perkembangan teknologi, Generasi Z telah terbiasa menggunakan internet, media sosial, aplikasi digital, dan berbagai perangkat teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan mereka dalam mengoperasikan teknologi menjadikan ICT sebagai bagian penting yang memengaruhi pola pikir, gaya hidup, cara belajar, serta cara berinteraksi dengan lingkungan sekitar.

Basic ICT mencakup berbagai keterampilan dasar dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, seperti pengoperasian komputer, penggunaan internet, pemanfaatan aplikasi digital, penggunaan media sosial, serta kemampuan mengakses dan mengelola informasi secara efektif. Penguasaan Basic ICT menjadi kebutuhan yang sangat penting pada era modern karena hampir semua sektor kehidupan memanfaatkan teknologi digital. Dalam bidang pendidikan, ICT membantu menciptakan proses pembelajaran yang lebih modern, interaktif, dan fleksibel. Siswa dapat mengakses berbagai sumber belajar seperti e-book, video pembelajaran, jurnal ilmiah, dan platform pendidikan online

kapan saja dan di mana saja. Kemudahan tersebut memungkinkan proses belajar tidak lagi terbatas pada ruang kelas, melainkan dapat dilakukan secara mandiri melalui berbagai media digital. Selain memberikan manfaat dalam bidang pendidikan, ICT juga berperan penting dalam mendukung komunikasi sosial. Berbagai aplikasi komunikasi dan media sosial seperti Instagram, TikTok, WhatsApp, Telegram, dan platform digital lainnya memungkinkan Generasi Z untuk berinteraksi secara cepat tanpa dibatasi oleh jarak dan waktu. Teknologi juga memberikan kesempatan untuk membangun relasi yang lebih luas, baik dalam lingkup nasional maupun internasional. Melalui internet, Generasi Z dapat bertukar informasi, berdiskusi, serta memperoleh wawasan baru dari berbagai sumber di seluruh dunia. Kondisi ini menunjukkan bahwa perkembangan ICT telah menciptakan perubahan besar dalam cara manusia berkomunikasi dan memperoleh informasi.

Di sisi lain, perkembangan teknologi yang begitu cepat juga menimbulkan berbagai tantangan dan permasalahan. Penggunaan teknologi yang berlebihan dapat menyebabkan kecanduan gadget dan media sosial yang berdampak pada menurunnya produktivitas serta kualitas interaksi sosial secara langsung. Banyak remaja yang lebih memilih menghabiskan waktu dengan perangkat digital dibandingkan berinteraksi dengan keluarga maupun lingkungan sekitar. Selain itu, penggunaan teknologi yang tidak terkontrol dapat menimbulkan berbagai masalah seperti cyberbullying, penyebaran berita hoaks, pelanggaran privasi, hingga gangguan kesehatan fisik dan mental. Tidak sedikit remaja yang mengalami kelelahan mata, kurang tidur, stres, dan kesulitan berkonsentrasi akibat penggunaan gadget yang berlebihan. Perkembangan ICT juga membawa pengaruh terhadap pola perilaku dan kebiasaan Generasi Z. Kemudahan memperoleh informasi secara instan sering kali membuat sebagian remaja menjadi kurang terbiasa melakukan proses pencarian informasi secara mendalam. Selain itu, derasnya arus informasi di internet menuntut kemampuan literasi digital yang baik agar pengguna mampu memilah informasi yang benar dan terpercaya. Tanpa kemampuan tersebut, Generasi Z berisiko terpapar informasi yang salah, menyesatkan, atau bahkan berbahaya. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi harus diimbangi dengan sikap kritis, tanggung jawab, serta kesadaran akan pentingnya penggunaan teknologi secara bijak.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diketahui bahwa Basic ICT memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap kehidupan Generasi Z. Teknologi memberikan berbagai manfaat yang mendukung pendidikan, komunikasi, kreativitas, dan pengembangan keterampilan digital. Namun, di balik berbagai manfaat tersebut terdapat pula dampak negatif yang perlu diwaspadai. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk membahas secara lebih mendalam mengenai dampak positif dan negatif Basic ICT terhadap Generasi Z serta pentingnya penggunaan teknologi secara bijaksana agar manfaat yang diperoleh dapat lebih optimal dan risiko yang ditimbulkan dapat diminimalkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara mendalam mengenai dampak positif dan negatif *Basic Information and Communication Technology* (ICT) terhadap Generasi Z. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena penggunaan teknologi dalam kehidupan sehari-hari serta menganalisis berbagai pengaruh yang ditimbulkan oleh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Penelitian dilakukan melalui studi literatur (*library research*) dengan mengumpulkan berbagai sumber data yang berkaitan dengan penggunaan ICT dan Generasi Z. Sumber data yang digunakan meliputi buku, jurnal ilmiah, artikel penelitian, laporan pendidikan, serta berbagai sumber informasi terpercaya yang membahas perkembangan teknologi digital dan pengaruhnya terhadap generasi muda. Studi literatur dipilih karena mampu memberikan informasi yang luas dan mendalam mengenai topik penelitian tanpa harus melakukan pengumpulan data secara langsung di lapangan. Objek dalam penelitian ini adalah penggunaan *Basic Information and Communication Technology* (ICT) oleh Generasi Z dalam berbagai aspek kehidupan, terutama pada bidang pendidikan, komunikasi, sosial, dan pengembangan diri. Fokus penelitian diarahkan pada identifikasi dampak positif yang dapat mendukung perkembangan Generasi Z serta dampak negatif yang berpotensi menimbulkan berbagai permasalahan apabila teknologi digunakan secara berlebihan atau tidak bijak.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mengidentifikasi, membaca, memahami, dan mengkaji berbagai referensi yang relevan dengan topik penelitian. Peneliti mengumpulkan informasi mengenai penggunaan internet, media sosial, perangkat digital, aplikasi pembelajaran, dan berbagai bentuk teknologi lainnya yang sering digunakan oleh Generasi Z. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan data mengenai berbagai permasalahan yang muncul akibat penggunaan teknologi, seperti kecanduan *gadget*, *cyberbullying*, penyebaran hoaks, dan penurunan interaksi sosial secara langsung. Data yang telah diperoleh kemudian dikelompokkan berdasarkan tema tertentu agar lebih mudah dianalisis. Pengelompokan data dilakukan ke dalam dua kategori utama, yaitu dampak positif dan dampak negatif Basic ICT terhadap Generasi Z. Dampak positif meliputi kemudahan akses informasi, peningkatan kreativitas, peningkatan literasi digital, kemudahan komunikasi, serta dukungan terhadap proses pembelajaran. Sementara itu, dampak negatif meliputi kecanduan teknologi, menurunnya kemampuan interaksi sosial, penyebaran informasi palsu, *cyberbullying*, dan gangguan konsentrasi belajar. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Teknik ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan, menjelaskan, dan menginterpretasikan berbagai informasi yang telah diperoleh dari sumber-sumber literatur. Analisis dilakukan secara sistematis untuk menemukan hubungan antara penggunaan ICT dengan berbagai perubahan perilaku dan aktivitas Generasi Z. Melalui analisis tersebut, peneliti dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai manfaat serta risiko penggunaan teknologi digital dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk menjaga keakuratan data, peneliti menggunakan berbagai sumber referensi yang berasal dari buku akademik, jurnal ilmiah, dan publikasi pendidikan yang memiliki kredibilitas tinggi. Penggunaan berbagai sumber bertujuan untuk memperoleh informasi yang lebih objektif dan mengurangi kemungkinan terjadinya bias dalam penelitian. Selain itu, peneliti juga membandingkan hasil dari beberapa penelitian terdahulu yang membahas topik serupa sehingga dapat diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pengaruh ICT terhadap Generasi Z. Tahap akhir penelitian dilakukan dengan menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan. Kesimpulan disusun dengan memperhatikan seluruh temuan penelitian sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai dampak positif dan negatif Basic ICT terhadap Generasi Z. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi siswa, mahasiswa, pendidik, maupun masyarakat dalam memahami pentingnya penggunaan teknologi secara bijak dan bertanggung jawab di era digital. Melalui metode penelitian ini, diharapkan diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran Basic ICT dalam kehidupan Generasi Z serta berbagai upaya yang dapat dilakukan untuk memaksimalkan manfaat teknologi dan meminimalkan dampak negatif yang mungkin muncul akibat penggunaannya**.**

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan *Basic Information and Communication Technology* (ICT) telah memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap kehidupan Generasi Z. Generasi ini lahir dan tumbuh di tengah perkembangan teknologi digital sehingga hampir seluruh aktivitas sehari-hari mereka tidak terlepas dari penggunaan internet, smartphone, media sosial, dan berbagai aplikasi digital lainnya. Berdasarkan berbagai kajian literatur, penggunaan ICT memberikan dampak positif maupun negatif yang memengaruhi aspek pendidikan, komunikasi, sosial, serta perkembangan pribadi Generasi Z. Salah satu dampak positif utama dari penggunaan ICT adalah kemudahan dalam mengakses informasi. Sebelum perkembangan teknologi digital, seseorang harus mencari informasi melalui buku, perpustakaan, atau media cetak yang membutuhkan waktu lebih lama. Saat ini, Generasi Z dapat memperoleh berbagai informasi hanya melalui perangkat digital yang terhubung dengan internet. Berbagai sumber pembelajaran seperti e-book, jurnal ilmiah, video edukasi, dan website pendidikan dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Kemudahan ini membantu siswa dan mahasiswa memperoleh pengetahuan yang lebih luas serta mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif. Dengan adanya ICT, proses pencarian informasi menjadi lebih cepat sehingga dapat meningkatkan produktivitas dalam belajar maupun bekerja.

Selain mempermudah akses informasi, ICT juga berperan dalam meningkatkan kreativitas Generasi Z. Berbagai aplikasi digital memberikan kesempatan bagi mereka untuk menghasilkan karya kreatif dalam bentuk desain grafis, video, animasi, fotografi, maupun konten digital lainnya. Aplikasi seperti *Canva, CapCut, Adobe Express,* dan berbagai platform kreatif lainnya memungkinkan pengguna untuk mengembangkan ide dan kemampuan yang dimiliki. Kreativitas yang didukung oleh teknologi tidak hanya bermanfaat dalam bidang pendidikan, tetapi juga dapat menjadi peluang ekonomi melalui pekerjaan digital maupun bisnis berbasis internet. Banyak Generasi Z yang berhasil memanfaatkan teknologi untuk membangun usaha online, menjadi content creator, atau mengembangkan berbagai inovasi digital yang bermanfaat bagi masyarakat. Dalam bidang pendidikan, penggunaan ICT telah membawa perubahan yang signifikan terhadap proses pembelajaran. Kehadiran berbagai platform pembelajaran online memungkinkan kegiatan belajar mengajar dilakukan secara lebih fleksibel. Guru dapat menyampaikan materi melalui video pembelajaran, presentasi interaktif, maupun aplikasi pembelajaran digital yang menarik. Siswa juga dapat mengakses materi pelajaran secara mandiri melalui internet sehingga proses pembelajaran tidak hanya berlangsung di dalam kelas. Pemanfaatan ICT dalam pendidikan membantu meningkatkan motivasi belajar karena materi dapat disajikan dalam bentuk yang lebih menarik dan interaktif. Selain itu, siswa juga dapat belajar sesuai dengan kecepatan dan kebutuhan masing-masing sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

Dari segi komunikasi, ICT memberikan kemudahan bagi Generasi Z untuk berinteraksi dengan orang lain. Melalui media sosial dan aplikasi pesan instan, komunikasi dapat dilakukan dengan cepat tanpa terhalang oleh jarak dan waktu. Teknologi memungkinkan seseorang berkomunikasi dengan keluarga, teman, guru, maupun rekan kerja hanya dalam hitungan detik. Kemudahan komunikasi ini juga mendukung berbagai aktivitas pendidikan dan pekerjaan yang membutuhkan koordinasi secara cepat. Selain itu, media sosial memungkinkan Generasi Z membangun jaringan pertemanan dan relasi yang lebih luas hingga ke tingkat internasional. Meskipun memberikan banyak manfaat, penggunaan ICT juga menimbulkan berbagai dampak negatif. Salah satu permasalahan yang sering terjadi adalah kecanduan gadget dan media sosial. Banyak remaja menghabiskan waktu berjam-jam untuk bermain game online, menonton video pendek, atau menggunakan media sosial. Penggunaan teknologi yang berlebihan dapat mengurangi produktivitas serta mengganggu aktivitas belajar. Selain itu, kecanduan gadget juga dapat menyebabkan gangguan kesehatan seperti kelelahan mata, kurang tidur, dan berkurangnya aktivitas fisik. Jika tidak dikendalikan, kondisi ini dapat memengaruhi kesehatan dan kualitas hidup Generasi Z dalam jangka panjang.

Dampak negatif lainnya adalah menurunnya interaksi sosial secara langsung. Meskipun teknologi memudahkan komunikasi, banyak individu yang lebih sering berinteraksi melalui media digital dibandingkan bertemu secara langsung. Akibatnya, kemampuan komunikasi interpersonal dapat mengalami penurunan. Beberapa remaja menjadi kurang percaya diri ketika harus berbicara secara langsung dengan orang lain karena lebih terbiasa menggunakan media sosial dan aplikasi pesan instan. Kondisi ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi harus tetap diimbangi dengan aktivitas

sosial di dunia nyata agar kemampuan berkomunikasi dan bersosialisasi tetap berkembang dengan baik. Selain itu, perkembangan ICT juga meningkatkan risiko penyebaran informasi palsu atau hoaks. Informasi yang beredar di internet tidak semuanya memiliki tingkat kebenaran yang tinggi. Banyak pengguna media sosial yang langsung mempercayai dan menyebarkan informasi tanpa melakukan verifikasi terlebih dahulu. Fenomena ini dapat menimbulkan kesalahpahaman bahkan konflik di masyarakat. Oleh karena itu, kemampuan literasi digital sangat diperlukan agar Generasi Z mampu memilah informasi yang benar, memahami sumber informasi yang terpercaya, serta menghindari penyebaran berita palsu.

Cyberbullying juga menjadi salah satu dampak negatif yang muncul akibat perkembangan teknologi digital. Perundungan yang sebelumnya hanya terjadi secara langsung kini dapat terjadi melalui media sosial, aplikasi pesan, maupun platform digital lainnya. Korban cyberbullying sering mengalami tekanan psikologis seperti stres, kecemasan, rendah diri, bahkan depresi. Oleh karena itu, diperlukan kesadaran dan tanggung jawab dalam menggunakan media sosial agar teknologi dapat dimanfaatkan secara positif tanpa merugikan orang lain. Penggunaan ICT yang tidak terkontrol juga dapat menyebabkan menurunnya konsentrasi belajar. Banyak siswa yang mengalami kesulitan fokus karena terganggu oleh notifikasi media sosial, permainan online, maupun berbagai hiburan digital lainnya. Kondisi ini dapat memengaruhi prestasi akademik karena waktu yang seharusnya digunakan untuk belajar sering dialihkan untuk aktivitas yang kurang produktif. Oleh sebab itu, manajemen waktu dan disiplin dalam penggunaan teknologi menjadi faktor penting yang harus dimiliki oleh Generasi Z. Berdasarkan hasil pembahasan tersebut, dapat diketahui bahwa ICT memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan Generasi Z. Teknologi memberikan berbagai manfaat yang dapat mendukung pendidikan, kreativitas, komunikasi, dan pengembangan keterampilan digital. Namun, penggunaan teknologi yang tidak bijak juga dapat menimbulkan berbagai dampak negatif yang memengaruhi kehidupan sosial, kesehatan, dan proses belajar. Oleh karena itu, diperlukan kesadaran dari setiap individu untuk menggunakan teknologi secara seimbang, produktif, dan bertanggung jawab agar manfaat ICT dapat dirasakan secara optimal tanpa menimbulkan dampak yang merugikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Basic Information and Communication Technology (ICT) memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan Generasi Z. Perkembangan teknologi yang semakin pesat telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, terutama dalam bidang pendidikan, komunikasi, sosial, dan pengembangan diri. Generasi Z sebagai generasi yang lahir dan tumbuh di era digital menjadi kelompok yang paling dekat dengan penggunaan teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Pemanfaatan ICT memberikan berbagai dampak positif yang sangat bermanfaat bagi Generasi Z. Teknologi mempermudah akses terhadap informasi dan pengetahuan dari berbagai sumber di seluruh dunia. Dengan adanya internet, siswa dan mahasiswa dapat memperoleh materi pembelajaran, jurnal ilmiah, video edukasi, serta berbagai sumber belajar lainnya dengan lebih cepat dan mudah. Selain itu, ICT juga membantu meningkatkan kreativitas melalui berbagai aplikasi digital yang memungkinkan Generasi Z menghasilkan karya inovatif dalam bentuk desain, video, animasi, maupun konten digital lainnya. Dalam bidang pendidikan, penggunaan ICT telah mendukung terciptanya proses pembelajaran yang lebih efektif, interaktif, dan fleksibel. Kehadiran berbagai platform pembelajaran digital memungkinkan siswa untuk belajar kapan saja dan di mana saja tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Teknologi juga membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan lebih menarik melalui penggunaan media visual, video interaktif, dan berbagai aplikasi pendidikan yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan demikian, ICT menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di era digital.

Selain memberikan manfaat dalam bidang pendidikan, ICT juga mempermudah komunikasi dan interaksi sosial. Generasi Z dapat berkomunikasi dengan keluarga, teman, maupun masyarakat luas melalui berbagai platform digital secara cepat dan efisien. Teknologi juga membuka peluang yang lebih luas untuk membangun relasi, memperluas jaringan pertemanan, serta meningkatkan kemampuan kolaborasi dalam berbagai aktivitas. Tidak hanya itu, perkembangan ICT juga membuka berbagai peluang ekonomi baru melalui pekerjaan dan bisnis berbasis digital yang semakin berkembang pada era modern. Namun, di samping berbagai dampak positif tersebut, penggunaan ICT juga menimbulkan sejumlah dampak negatif yang perlu mendapatkan perhatian serius. Penggunaan teknologi yang berlebihan dapat menyebabkan kecanduan gadget dan media sosial yang berdampak pada menurunnya produktivitas serta terganggunya aktivitas belajar. Selain itu, penggunaan teknologi yang tidak terkontrol dapat menyebabkan berkurangnya interaksi sosial secara langsung sehingga kemampuan komunikasi interpersonal menjadi menurun. Generasi Z juga menghadapi berbagai risiko digital seperti cyberbullying, penyebaran informasi hoaks, pelanggaran privasi, hingga berbagai bentuk kejahatan siber lainnya. Penggunaan media sosial yang tidak bijak juga dapat memberikan dampak terhadap kesehatan mental. Banyak remaja yang mengalami tekanan sosial akibat membandingkan diri dengan kehidupan orang lain yang ditampilkan di media sosial. Kondisi tersebut dapat memengaruhi tingkat kepercayaan diri, kesehatan emosional, dan kesejahteraan psikologis seseorang. Oleh karena itu, diperlukan kemampuan literasi digital yang baik agar Generasi Z mampu menggunakan teknologi secara cerdas, kritis, dan bertanggung jawab.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa ICT merupakan salah satu inovasi yang memberikan kontribusi besar terhadap perkembangan Generasi Z. Dampak positif yang ditimbulkan jauh lebih besar apabila teknologi digunakan secara tepat dan sesuai kebutuhan. Sebaliknya, dampak negatif dapat diminimalkan apabila pengguna memiliki kesadaran

dan kemampuan dalam mengelola penggunaan teknologi secara bijak. Oleh karena itu, keseimbangan antara pemanfaatan teknologi dan kehidupan nyata perlu dijaga agar Generasi Z dapat memperoleh manfaat maksimal dari perkembangan ICT tanpa mengabaikan aspek sosial, pendidikan, maupun kesehatan. Dengan penggunaan teknologi yang terarah dan bertanggung jawab, ICT dapat menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan, mengembangkan keterampilan abad ke-21, serta mempersiapkan Generasi Z menjadi sumber daya manusia yang kompeten, kreatif, inovatif, dan siap menghadapi tantangan global di masa depan.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai dampak negatif dan positif Basic Information and Communication Technology (ICT) terhadap Generasi Z, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan kepada berbagai pihak agar pemanfaatan teknologi dapat memberikan manfaat yang lebih optimal dan mengurangi berbagai dampak negatif yang mungkin muncul.

Pertama, bagi Generasi Z sebagai pengguna utama teknologi digital, diharapkan mampu menggunakan ICT secara lebih bijak dan bertanggung jawab. Generasi Z perlu memahami bahwa teknologi merupakan alat yang dapat memberikan manfaat besar apabila digunakan dengan benar, namun juga dapat memberikan dampak negatif apabila digunakan secara berlebihan. Oleh karena itu, penting untuk mengatur waktu penggunaan gadget dan media sosial agar tidak mengganggu kegiatan belajar, istirahat, maupun interaksi sosial dengan lingkungan sekitar. Generasi Z juga diharapkan lebih aktif memanfaatkan teknologi untuk kegiatan yang produktif seperti belajar, mengembangkan keterampilan, mencari informasi yang bermanfaat, serta menciptakan berbagai karya kreatif yang dapat memberikan nilai positif bagi diri sendiri maupun masyarakat.

Kedua, siswa dan mahasiswa perlu meningkatkan kemampuan literasi digital agar mampu memahami dan menyaring informasi yang diperoleh melalui internet. Kemampuan berpikir kritis sangat diperlukan dalam menghadapi arus informasi yang semakin besar di era digital. Generasi Z harus mampu membedakan informasi yang valid dan dapat dipercaya dengan informasi palsu atau hoaks yang banyak beredar di media sosial. Selain itu, pengguna teknologi juga harus memahami pentingnya menjaga keamanan data pribadi serta menerapkan etika dalam berkomunikasi di dunia digital.

Ketiga, orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam mengawasi dan mendampingi penggunaan teknologi oleh anak-anak. Orang tua perlu memberikan arahan mengenai penggunaan internet yang sehat dan aman serta membantu anak memahami manfaat dan risiko dari perkembangan teknologi. Pengawasan yang dilakukan bukan berarti membatasi seluruh aktivitas digital anak, melainkan memberikan pendampingan agar teknologi dapat digunakan untuk mendukung proses belajar dan pengembangan diri. Orang tua juga perlu menjadi teladan dalam penggunaan teknologi sehingga anak dapat mencontoh perilaku digital yang positif.

Keempat, sekolah dan lembaga pendidikan perlu meningkatkan pemanfaatan ICT dalam proses pembelajaran secara lebih optimal. Guru diharapkan mampu mengembangkan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif dengan memanfaatkan berbagai media digital sehingga proses belajar menjadi lebih menarik dan efektif. Selain itu, sekolah perlu memberikan pendidikan literasi digital secara berkelanjutan agar siswa memiliki kemampuan dalam menggunakan teknologi secara cerdas, aman, dan bertanggung jawab. Penyediaan fasilitas teknologi yang memadai juga menjadi faktor penting dalam mendukung proses pembelajaran berbasis digital.

Kelima, pemerintah diharapkan terus meningkatkan pembangunan infrastruktur teknologi dan pemerataan akses internet hingga ke seluruh wilayah Indonesia. Dukungan pemerintah sangat diperlukan agar seluruh generasi muda memiliki kesempatan yang sama dalam memanfaatkan teknologi untuk pendidikan dan pengembangan diri. Selain itu, pemerintah juga perlu memperkuat program literasi digital nasional serta meningkatkan edukasi mengenai keamanan digital, etika bermedia sosial, dan pencegahan cyberbullying di kalangan masyarakat.

Keenam, masyarakat secara umum juga memiliki tanggung jawab dalam menciptakan lingkungan digital yang sehat, aman, dan produktif. Setiap pengguna internet perlu menjaga etika dalam berkomunikasi, menghormati hak orang lain, serta tidak menyebarkan informasi yang belum jelas kebenarannya. Lingkungan digital yang positif akan membantu Generasi Z berkembang menjadi individu yang tidak hanya cerdas dalam memanfaatkan teknologi, tetapi juga memiliki karakter dan tanggung jawab sosial yang baik.

Akhirnya, diperlukan kerja sama yang berkelanjutan antara Generasi Z, keluarga, sekolah, masyarakat, dan pemerintah dalam mengoptimalkan pemanfaatan ICT. Melalui kolaborasi tersebut, teknologi dapat digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas pendidikan, memperluas wawasan pengetahuan, mengembangkan keterampilan, serta membentuk generasi muda yang siap menghadapi tantangan dan peluang di era digital. Dengan demikian, perkembangan ICT tidak hanya menjadi simbol kemajuan teknologi, tetapi juga menjadi alat yang mampu mendorong terciptanya sumber daya manusia yang unggul, berdaya saing, dan berkontribusi positif bagi pembangunan bangsa dan negara.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.*
Jakarta: Rineka Cipta.

Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage Publications.

Kemendikbudristek. (2022). Kurikulum Merdeka*: Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka* Jakarta:Kemendikbudristek.

Lincoln, Y. S., & Guba, E. G. (1985). *Naturalistic Inquiry*. Sage Publications.

Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis*. Sage Publications.

Nugroho, A. (2021). *"Integrasi Teknologi Informasi dalam Pembelajaran di Era Digital*." Jurnal Pendidikan Teknologi, 8(2), 120–130.

Patton, M. Q. (2015). *Qualitative Research & Evaluation Methods*. Sage Publications.

Pratama, S. (2023). "*Peran ICT dalam Mendukung Pembelajaran Berdiferensiasi pada Kurikulum Merdeka*." Seminar Nasional Pendidikan.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Supriadi, N. (2019). "*Dampak Revolusi Industri 4.0 terhadap Pendidikan di Indonesia*." Jurnal Pendidikan Modern, 4(2), 100–115.

Yunus, A., & Santoso, B. (2020). "*Literasi Digital Guru dalam Pembelajaran Abad 21."* Jurnal Teknologi Pendidikan, 5(1), 40–55.

Zulkarnain, F. (2019). "*Transformasi Pendidikan di Era Digital*." Jurnal Pendidikan Nasional, 3(1), 55–67